

*Lampiran I (Pedoman Observasi)***PEDOMAN OBSERVASI**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DALAM
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS
MADRASATUL QUR'AN SALAFIYAH MARGOYOSO PATI**

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi secara langsung terkait kegiatan Implementasi model Pembelajaran Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati.

B. Aspek yang di observasi

No.	Nama Kegiatan
1.	Pelaksanaan Model Pembelajaran Integratif
2.	Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran Integratif

Lampiran II (Pedoman Wawancara)

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dengan Guru Mata Pelajaran akidah akhlak di MTs

Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati.

No.	Variable	Pertanyaan
1.	Model Pembelajaran Integratif	1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran integratif yang dilakukan di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah margoyoso pati ? 2. Apa alasan utama di MTs ini menggunakan model pembelajaran integratif? 3. Apa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran integratif dibandingkan model pembelajaran lainnya?
2.	Mata Pelajaran Akidah Akhlak	1. Bagaimana pandangan bpk terkait perencanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 2. Bagaimana pandangan Bpk terkait pelaksanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 3. Apakah dalam mengajar selalu mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya? 4. Terkait pelaksanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, apakah selalu mempraktikkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah ada?

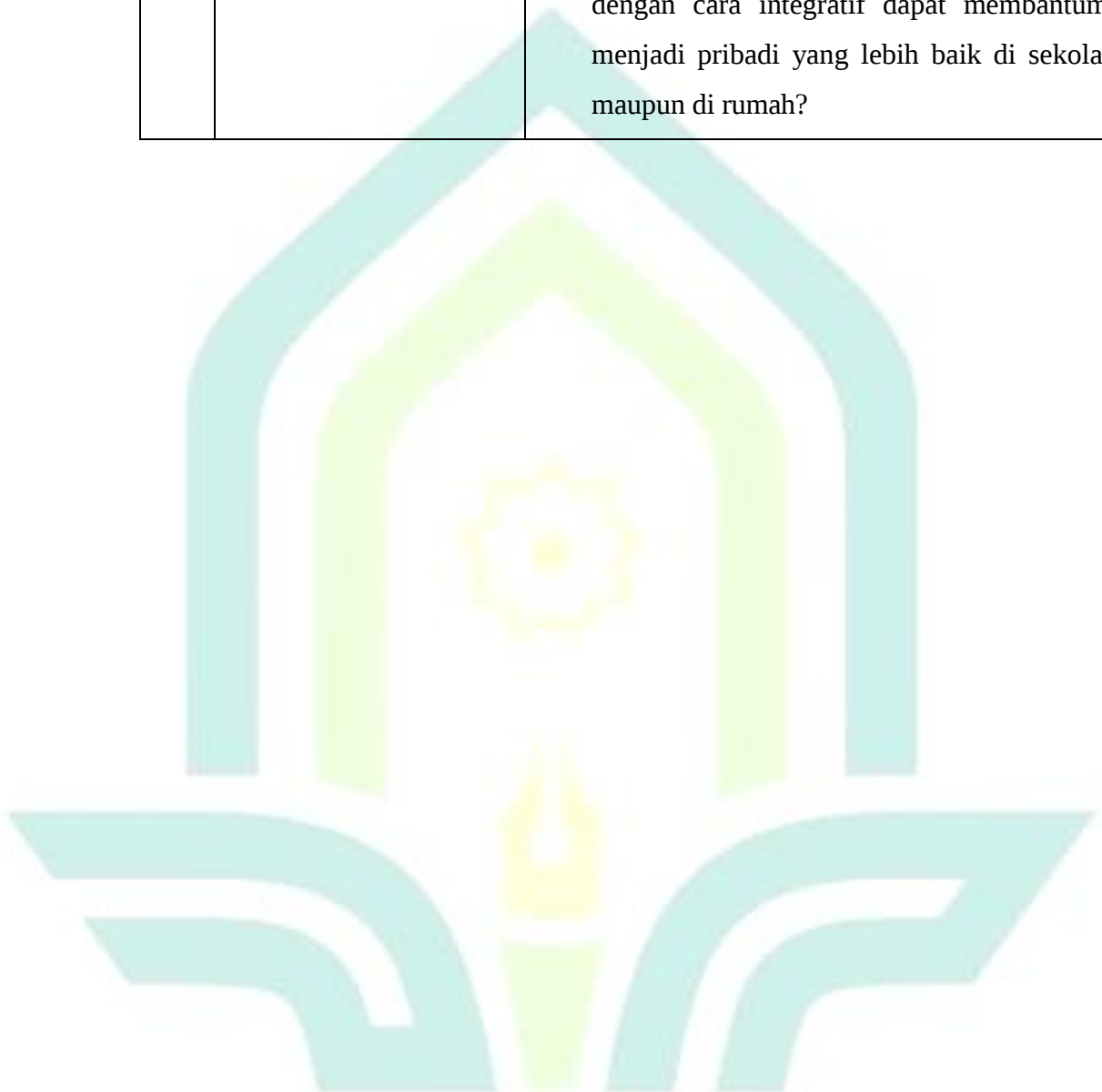
		5. Bagaimana pandangan bpk terkait evaluasi implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 6. Bagaimana pandangan bpk terkait faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 7. Bagaimana pandangan bpk terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 8. Bagaimana cara bpk mengatasi hambatan hambatan yang dialami dalam menerapkan model pembelajaran integratif yang dilakukan di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati? 9. Apa manfaat utama dari penggunaan model pembelajaran integratif di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati
--	--	--

Pedoman wawancara dengan siswa kelas VII di MTs Madrasatul Qur'an

Salafiyah Margoyoso Pati.

No.	Variable	Pertanyaan
1.	Model Pembelajaran Integratif	4. Bagaimana tanggapan anda tentang Implementasi model pembelajaran integratif di MTs ini? 5. Bagaimana menurutmu cara guru menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran? Apakah hal itu membantumu memahami materi dengan lebih baik? 6. Menurutmu, apa keuntungan belajar dengan model pembelajaran integratif dibandingkan dengan cara belajar biasa?
2.	Mata Pelajaran Akidah Akhlak	10. Bagaimana menurutmu cara guru menghubungkan pelajaran Akidah Akhlak dengan pelajaran lain atau kehidupan sehari-hari? 11. Saat pembelajaran menggunakan model integratif, hal apa yang paling membuatmu mudah memahami materi Akidah Akhlak? 12. Menurutmu, mengapa penting untuk mengaitkan nilai-nilai akidah dan akhlak dengan pengalaman sehari-hari? 13. Apa tantangan yang kamu rasakan ketika belajar Akidah Akhlak dengan pendekatan integratif, dan bagaimana kamu mengatasinya?

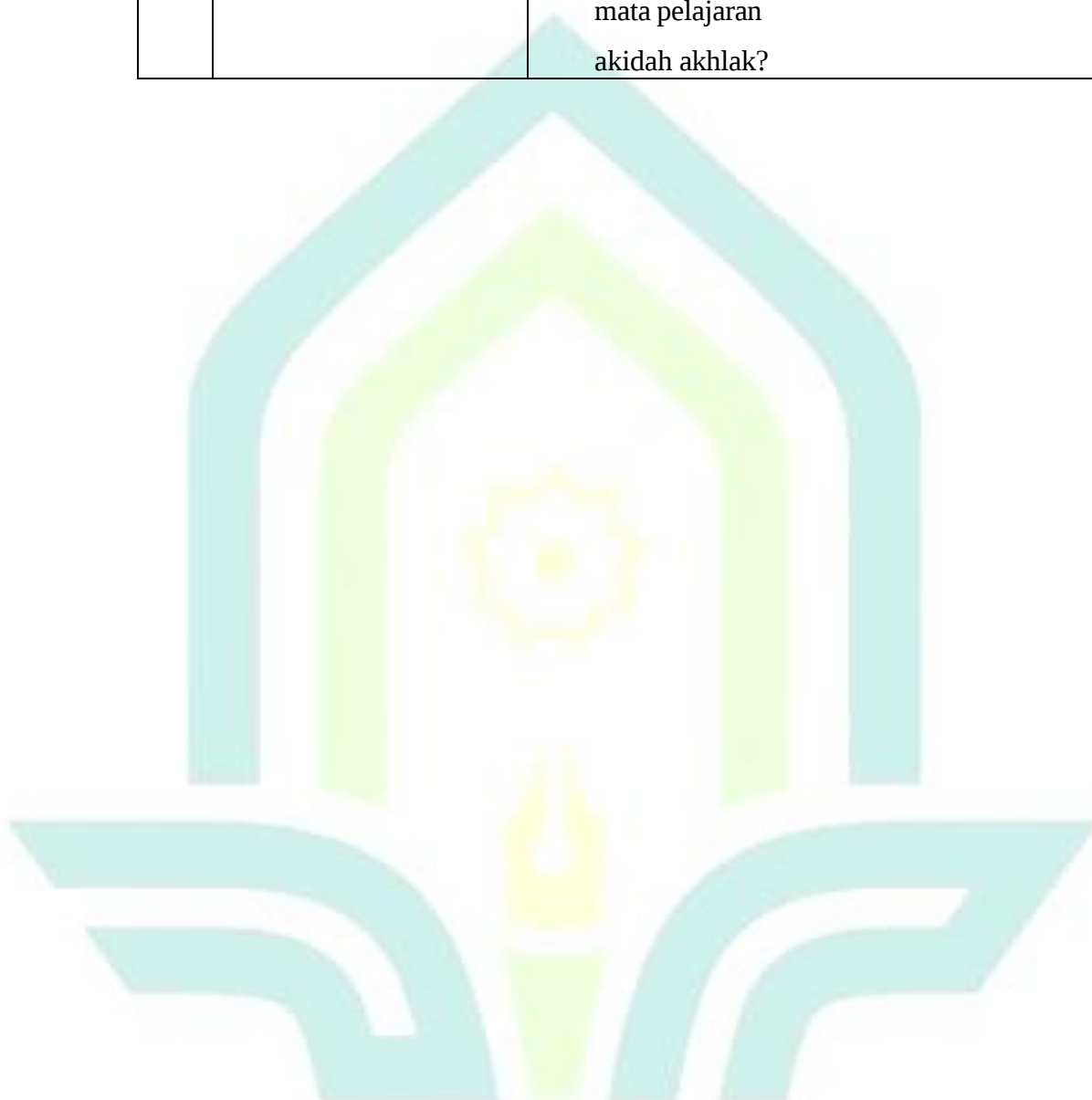
		14. Menurutmu, apa perbedaan belajar Akidah Akhlak dengan model integratif dibandingkan dengan cara menghafal biasa? 15. Bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dengan cara integratif dapat membantumu menjadi pribadi yang lebih baik di sekolah maupun di rumah?
--	--	---



Pedoman wawancara dengan kepala sekolah di MTs Madrasatul Qur'an
Salafiyah Margoyoso Pati.

No.	Variable	Pertanyaan
1.	Model Pembelajaran Integratif	1. Bagaimana deskripsi tentang model pembelajaran integrative 2. Apa prinsip-prinsip dasar yang dimiliki model pembelajaran integratif? 3. Apa yang dilakukan pihak madrasah terkait dengan implementasi model pembelajaran integratif? 4. Bagaimana Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran integratif? 5. Bagaimana latar belakang Implementasi Model Pembelajaran Integratif? 6. Apa tujuan dari Implementasi Model Pembelajaran Integratif?
2.	Mata Pelajaran Akidah Akhlak	16. Bagaimana pandangan bpk terkait pelaksanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 17. Bagaimana pandangan Bpk tentang faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 18. Bagaimana pandangan Bpk terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi

		pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak? 19. Apa peluang yang diharapkan dari Implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
--	--	---



Lampiran III (Pedoman Dokumentasi)

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah	- Identitas lembaga - Visi, misi dan tujuan sekolah - Struktur organisasi		
2.	Data nama sarana dan prasarana	- Data sarana - Data prasarana		

Lampiran IV (Hasil Wawancara)

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah

Nama Narasumber : Bapak Alwi Ahmad Sulthon, S.Si

Tanggal Wawancara : 01 Oktober 2025

Waktu : 09.50 - 10.13 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Variabel : Model Pembelajaran Integratif

1. Bagaimana deskripsi tentang model pembelajaran integratif?

Jawab : “Kalau di madrasah kami, model pembelajaran integratif itu pada dasarnya adalah cara mengajar yang menggabungkan antara berbagai mata pelajaran dengan nilai-nilai keislaman agar anak-anak tidak hanya paham pelajaran secara teori, tetapi juga bisa mengaitkannya dengan akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Jadi bukan sekadar belajar konsep, tetapi bagaimana pelajaran itu menjadi bermakna”.

2. Apa prinsip-prinsip dasar yang dimiliki model pembelajaran integratif?

Jawab : “Kalau prinsip dasarnya, ada beberapa hal yang selalu kami tekankan kepada para guru. Pertama, keterpaduan Kedua, kontekstual dan bermakna Ketiga, aktif dan kolaboratif Keempat, holistik Kelima, nilai dan karakter “.

3. Apa yang dilakukan pihak madrasah terkait dengan implementasi model pembelajaran integratif?

Jawab : Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati, pihak madrasah melakukan beberapa langkah strategis agar Implementasinya dapat berjalan dengan baik

dan sesuai dengan visi madrasah, yaitu mencetak lulusan yang religius, cerdas, dan berakhlakul karimah.

Langkah pertama yang kami lakukan adalah menyusun kebijakan akademik yang mendukung pengembangan model pembelajaran integratif. Kami mengarahkan guru, khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak, untuk merancang modul ajar dan perangkat pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, moral, dan sosial dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Kedua, pihak madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi dan workshop internal untuk membimbing guru dalam memahami konsep pembelajaran integratif. Dalam kegiatan tersebut, guru diberikan pelatihan tentang bagaimana mengaitkan antar mata pelajaran serta menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Ketiga, kami juga membangun suasana madrasah yang mendukung Implementasi pembelajaran integratif, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Misalnya, melalui kegiatan tadarus, shalat berjamaah, program tahfidz, dan kegiatan sosial keagamaan yang menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak kepada siswa. Kegiatan tersebut menjadi sarana pembiasaan karakter yang sekaligus memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di dalam kelas.

Selain itu, pihak madrasah juga melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Kami memantau sejauh mana guru mampu menerapkan model pembelajaran integratif dalam proses belajar mengajar, serta memberikan umpan balik agar pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

2. Bagaimana Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Integratif?

Jawab : "Secara umum dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran itu di lakukan di awal semester, yaitu satu minggu sebelum tahun ajaran baru di mulai. Dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran ada prosedur mutu, karena kami menerapkan Iso 9001 2015

yang berisi dokumen prosedur mutu, dokumen tersebut berisi langkah-langkah tentang penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi dalam penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran, dan dokumen yang perlu disiapkan yaitu standar isi, silabus, KKM, program semester, program tahunan, dan modul ajar. Setelah itu akan masuk ke korektor, kemudian apabila sudah mendapatkan verifikasi dari korektor selanjutnya masuk ke bidang akademik untuk di mintakan validasi ke kepala madrasah. Setelah validasi selesai akan di kemabulkan ke guru masing-masing untuk di gunakan"

3. Bagaimana latar belakang Implementasi Model Pembelajaran Integratif?

Jawab : Latar belakang diterapkannya model pembelajaran integratif di madrasah kami berawal dari keinginan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Sebelumnya, banyak siswa yang kurang aktif dan pembelajaran Akidah Akhlak terasa monoton karena hanya berfokus pada penyampaian teori. Kami melihat bahwa pembelajaran agama seharusnya tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga menanamkan nilai, karakter, dan keterampilan hidup yang bisa diterapkan dalam keseharian siswa.

Selain itu, munculnya kurikulum yang menekankan pada pendekatan tematik dan kontekstual semakin mendorong madrasah untuk mencari model pembelajaran yang bisa mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan — baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dari situlah kami mulai menerapkan model pembelajaran integratif, karena model ini dinilai mampu menghubungkan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman secara utuh.

Kami juga ingin membentuk siswa yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan spiritual yang tinggi. Pembelajaran integratif membantu guru dan siswa untuk melihat keterkaitan antar mata pelajaran dan bagaimana semua pengetahuan itu bermuara pada

pembentukan akhlak mulia. Dengan dasar itulah Implementasi model pembelajaran integratif kami kembangkan di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati

4. Apa tujuan dari Implementasi Model Pembelajaran Integratif?

Jawab : Tujuan utama Implementasi model pembelajaran integratif di madrasah kami adalah untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyeluruh. Melalui model ini, kami ingin siswa mampu memahami bahwa ilmu pengetahuan, nilai agama, dan kehidupan sehari-hari tidak bisa dipisahkan. Semua itu saling berkaitan dan harus dipahami secara terpadu.

Variabel : Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimana pandangan bpk terkait pelaksanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : secara umum pelaksanaan pembelajaran integratif itu sama, yaitu ada tiga tahapan sebagai berikut: kegiatan awal, inti, dan penutup. Akan tetapi yang lebih spesifik menjelaskan adalah guru yang megampu karena beliau yang mengimplementasikannya.

2. Bagaimana pandangan bpk terkait evaluasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : “Berbicara mengenai evaluasi pembelajaran, sebenarnya guru yang bersangkutan lebih memahami pelaksanaannya karena merekalah yang langsung terlibat di lapangan. Namun, secara umum sistem penilaian yang digunakan di madrasah ini mengacu pada ketentuan edaran dari Kemenag Kabupaten, yaitu melalui Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Penilaian Harian dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran dalam satu pekan selesai. Prosedurnya, apabila dalam satu pekan hanya terdapat satu kali pertemuan, maka Penilaian Harian tetap dilakukan minimal dua kali. Selanjutnya, soal yang akan diberikan kepada peserta didik disusun oleh guru mata pelajaran. Akan

tetapi, soal tersebut tidak bisa langsung diujikan, melainkan harus melalui proses koreksi oleh korektor soal terlebih dahulu. Jika soal dinilai sudah sesuai, maka akan dilanjutkan dan divalidasi oleh kepala madrasah. Namun, apabila belum sesuai, soal akan dikembalikan kepada guru masing-masing untuk direvisi. Prosedur ini diterapkan agar soal yang diterima peserta didik bebas dari unsur-unsur negatif yang tidak diinginkan serta memiliki legalitas yang jelas sebelum digunakan dalam evaluasi.”

3. Bagaimana pandangan Bpk tentang faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Mengenai faktor pendukung secara umum ada tiga aspek diantaranya dari kami selaku kepala madrasah, dari para pendidik, dari sarana dan prasaranan, serta lingkungan sekitar madrasah. Yang utama disini yaitu dari SDM nya atau dari pendidik nya yang semuanya mau diajak belajar bersama, dari yang paling senior sampai ke yang paling muda, hal tersebut tentunya yang menjadikan pemahaman terkait model pembelajaran integratif cepat dikuasai. Kemudian yang lebih paham mengenai dukungan di dalam implementasinya ialah guru mata pelajaran karena mereka yang merasakan langsung dilapangan.

4. Bagaimana pandangan Bpk terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Kendala-kendala pada proses implementasi model pembelajaran integratif secara umum yaitu berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pembuatan soal, penilaian dan para orang tua yang masih belum paham dengan apa-apa mengenai kurikulum merdeka misalnya hasil rapor peserta didik yang sudah tidak menggunakan ranking dan angka tetapi hanya menggunakan deskripsi saja.

5. Apa peluang yang diharapkan dari Implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Implementasi pembelajaran integratif diharapkan dapat memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

Melalui model ini, siswa tidak hanya memahami konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pembelajaran integratif memberi peluang bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, karena dapat mengaitkan berbagai materi dan aktivitas belajar yang relevan dengan pengalaman siswa. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.

Bagi madrasah, Implementasi model ini juga menjadi langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki karakter Islami yang kuat.



HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs

Madrasatul Qur'an Salafiyah

Nama Narasumber : Bapak Andrey Setiawan, L.c

Tanggal Wawancara : 02 oktober 2025

Waktu : 09:30 – 11:00 WIB

Tempat : Ruang kepala sekolah

Variabel : Model Pembelajaran Integratif

1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran integratif yang dilakukan di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah margoyoso pati?

Jawab : Implementasi model pembelajaran integratif di madrasah ini kami lakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Apa alasan utama di MTs ini menggunakan model pembelajaran integratif?

Jawab : Alasan utama kami menggunakan model pembelajaran integratif adalah karena model ini mampu menghubungkan antara ilmu pengetahuan, nilai-nilai agama, dan kehidupan nyata siswa. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, kami ingin siswa tidak hanya paham secara teori, tetapi juga bisa menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, model ini sangat cocok dengan visi madrasah kami, yaitu membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, dan beriman kuat. Melalui pembelajaran integratif, siswa belajar memahami bahwa setiap ilmu dan perbuatan mereka harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

3. Apa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran integratif dibandingkan model pembelajaran lainnya?

Jawab : Model pembelajaran integratif memiliki banyak kelebihan dibandingkan model pembelajaran konvensional:

Kelebihan: Menarik dan bermakna, Meningkatkan keterlibatan siswa, Meningkatkan pemahaman konsep, Membentuk karakter Islami dan Mendorong guru lebih kreatif

Kekurangan: Menuntut kemampuan guru yang tinggi, Membutuhkan waktu lebih lama, Perlu fasilitas pendukung dan Penilaian lebih kompleks.

Variabel : Mata pelajaran akidah akhlak

1. Bagaimana pandangan bpk terkait perencanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Pada perencanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak dilakukan penyusunan program tahunan, program semester, silabus, dan modul ajar bersama dengan guru kelas VII yang lainnya.

2. Bagaimana pandangan Bpk terkait pelaksanaan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada tahap awal pelaksanaan nya yang biasa dilakukan yaitu mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, setelah berdoa selesai kami menanyakan kabar dan mengabsensi satu persatu, kemudian mengulang materi yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya serta menyampaikan tema materi yang akan dipaparkan pada hati itu.

Memaparkan materi merupakan utama di kegiatan inti, selain itu juga mengadakan diskusi dan permainan agar pembelajaran menyenangkan, selanjutnya melakukan penilaian harian.

Pada waktu kegiatan penutup itu yang kami lakukan adalah mengulang materi yang sudah dipelajari di kegiatan inti, lalu memberikan evaluasi serta tindak lanjut agar peserta didik lebih paham dengan materi tersebut, kemudian tak lupa selalu memberikan pekerjaan rumah agar mereka di rumah tetap membuka buku, lalu diakhiri dengan salam penutup.

3. Apakah Apakah dalam mengajar selalu mengacu pada modul ajar yang sudah disusun sebelumnya?

Jawab : Kami dalam mengajar selalu mengacu pada modul ajar yang sudah kami buat bersama sebelum tahun ajaran dimulai, agar dalam mengajar kami bisa sistematis dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Bagaimana pandangan bpk terkait evaluasi implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Berkaitan dengan evaluasinya, kami menggunakan tiga aspek penilaian, yaitu: penilaian kognisi, afeksi dan psikomotorik.

5. Bagaimana pandangan bpk terkait faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Dalam mengimplementasikan model pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV, salah satu dukungan yang kami rasakan ialah berkaitan dengan media bantu yang ada di kelas, misalnya sudah adanya LCD proyektor, sehingga dalam menjelaskan suatu gambar itu lebih mudah karena bisa menjelaskan melalui perangkat laptop dan tinggal disambungkan ke proyektor.

6. Bagaimana pandangan bpk terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawab : Selama kami mengimplementasikan pembelajaran integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak ada beberapa kendala yang dialami yaitu masih adanya peserta didik yang belum bisa aktif ketika proses pembelajaran, alokasi waktu yang tidak sesuai rencana karena materi yang disampaikan integrasian dari beberapa mata pelajaran lain.

7. Bagaimana cara bpk mengatasi hambatan hambatan yang dialami dalam menerapkan model pembelajaran integratif yang dilakukan di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati?

Jawab : Pertama, saya menyederhanakan materi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa, agar waktu yang tersedia tetap cukup untuk menjelaskan, berdiskusi, dan melakukan kegiatan praktik. Kedua, saya menggunakan metode yang fleksibel, seperti diskusi kelompok kecil, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa dengan kemampuan berbeda tetap bisa terlibat aktif.

Yang paling penting, saya selalu membangun komunikasi yang baik dengan siswa, agar mereka merasa nyaman dan berani mengungkapkan pendapat. Dengan pendekatan yang terbuka seperti itu, hambatan dalam pembelajaran bisa diminimalkan, dan kegiatan belajar tetap berjalan efektif.

8. Apa manfaat utama dari penggunaan model pembelajaran integratif di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah Margoyoso Pati?

Jawab : Menurut saya, manfaat utama dari Implementasi model pembelajaran integratif sangat terasa, baik bagi guru maupun bagi siswa.

Bagi siswa, model ini membantu mereka memahami pelajaran Akidah Akhlak secara lebih mendalam dan kontekstual. Mereka tidak hanya tahu teori, tetapi juga mampu mengaitkan nilai-nilai keimanan dan akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Hasilnya, sikap dan perilaku mereka di madrasah menjadi lebih baik dan lebih disiplin.

Bagi guru, pembelajaran integratif membuat proses mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif, karena guru bisa mengaitkan berbagai bidang ilmu dalam satu tema pembelajaran. Kelas menjadi lebih hidup, siswa aktif berdiskusi, dan suasana belajar lebih menyenangkan.

Secara keseluruhan, model ini membantu madrasah dalam mewujudkan visi pendidikan yang berkarakter Islami, yaitu membentuk peserta didik yang cerdas, beriman kuat, dan berakhlakul karimah.

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan siswa MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah

Nama Narasumber : Wildan Fadhillah Akbar dan Azka Davin Faruq

Tanggal Wawancara : 03 oktober 2025

Waktu : 09.33 – 09.51 WIB

Tempat : Ruang BK

Variabel : Model Pembelajaran Integratif

1. Bagaimana tanggapan anda tentang Implementasi model pembelajaran integratif di MTs ini?

Jawab: Menurut saya, pembelajaran integratif di madrasah ini sangat menyenangkan karena tidak hanya belajar teori, tapi juga diajak menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru sering memberi contoh nyata yang ada di sekitar kami, jadi pelajarannya terasa lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Selain itu, suasana kelas juga lebih aktif karena kami sering diajak berdiskusi dan bekerja kelompok.

2. Bagaimana menurutmu cara guru menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran? Apakah hal itu membantumu memahami materi dengan lebih baik?

Jawab : Guru biasanya menghubungkan pelajaran Akidah Akhlak dengan kitab-kitab, seperti kitab akhlaqul banin atau akidatul awwam. Misalnya saat membahas tentang ciptaan Allah, kami juga belajar tentang alam semesta dan makhluk hidup. Cara itu membuat saya lebih paham bahwa ilmu agama dan ilmu lain saling berkaitan. Jadi, belajar Akidah Akhlak terasa lebih nyata dan mudah dimengerti. Saya juga jadi tahu bahwa semua ilmu bisa digunakan untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Menurutmu, apa keuntungan belajar dengan model pembelajaran integratif dibandingkan dengan cara belajar biasa?

Jawab : Kalau belajar dengan cara integratif, saya merasa pelajaran jadi lebih seru dan tidak cepat bosan. Kami tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan, tapi juga ikut aktif berdiskusi dan mempraktikkan langsung nilai-nilai akhlak dalam kegiatan sehari-hari di madrasah dan dipondok. Dengan cara ini, saya jadi lebih ingat pelajaran dan bisa menerapkannya, misalnya dalam bersikap sopan, jujur, dan disiplin. Jadi menurut saya, belajar dengan model pembelajaran integratif itu lebih bermanfaat daripada cara belajar yang hanya mendengarkan dan mencatat saja.

Variabel : Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimana menurutmu cara guru menghubungkan pelajaran Akidah Akhlak dengan pelajaran lain atau kehidupan sehari-hari?

Jawab : Menurut saya, guru sering menghubungkan pelajaran Akidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari melalui contoh nyata. Misalnya, saat membahas tentang kejujuran, guru memberi contoh bagaimana seharusnya kami bersikap jujur saat ujian atau saat berbicara dengan teman. Ketika membahas tentang amanah, guru mencontohkan tanggung jawab kami terhadap tugas dan kebersihan kelas. Dengan cara seperti itu, saya jadi lebih mudah memahami bahwa pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya untuk dihafal, tapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Saat pembelajaran menggunakan model integratif, hal apa yang paling membuatmu mudah memahami materi Akidah Akhlak?

Jawab : Yang paling membantu saya memahami materi adalah ketika guru memberikan contoh nyata dan kegiatan praktik langsung. Misalnya, saat membahas tentang amanah, kami diminta mempraktikkannya dalam tugas kelompok atau menjaga kebersihan kelas. Selain itu, diskusi dan cerita dari kisah nabi juga membuat saya lebih mengerti makna nilai-nilai akhlak.

3. Menurutmu, mengapa penting untuk mengaitkan nilai-nilai akidah dan akhlak dengan pengalaman sehari-hari?

Jawab : Menurut saya, itu sangat penting karena belajar agama bukan hanya untuk tahu, tapi untuk diamalkan. Kalau nilai-nilai akidah dan akhlak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, saya jadi tahu bagaimana bersikap yang baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Jadi, saya merasa pelajaran agama lebih bermanfaat karena langsung bisa diterapkan dalam kehidupan nyata.

4. Apa tantangan yang kamu rasakan ketika belajar Akidah Akhlak dengan pendekatan integratif, dan bagaimana kamu mengatasinya?

Jawab : Kadang tantangannya adalah menyesuaikan diri dengan kegiatan yang banyak dan beragam, seperti tugas kelompok atau praktik langsung, karena tidak semua teman aktif. Selain itu, kadang saya agak kesulitan memahami keterkaitan antar pelajaran. Tapi saya berusaha menyimak penjelasan guru dengan baik dan berdiskusi dengan teman agar lebih paham. Guru juga selalu membantu kalau kami belum mengerti.

5. Menurutmu, apa perbedaan belajar Akidah Akhlak dengan model integratif dibandingkan dengan cara menghafal biasa?

Jawab : Kalau belajar dengan cara menghafal, biasanya saya cepat lupa dan kadang tidak tahu maknanya. Tapi kalau belajar dengan model integratif, saya jadi lebih memahami makna dari setiap nilai akhlak, karena dijelaskan dengan contoh dan dikaitkan dengan pelajaran lain. Jadi saya tidak hanya hafal, tapi juga tahu bagaimana menerapkannya.

6. Bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dengan cara integratif dapat membantumu menjadi pribadi yang lebih baik di sekolah maupun di rumah?

Jawab : Pembelajaran Akidah Akhlak dengan cara integratif membuat saya lebih sadar pentingnya berperilaku baik di mana pun saya berada. Insyaallah Saya jadi lebih rajin, sopan kepada guru, tidak suka mencontek, dan berusaha berkata jujur. Di rumah pun saya lebih ringan tangan membantu orang tua. Jadi menurut saya, pembelajaran seperti ini benar-benar membantu membentuk karakter yang baik dalam diri saya.

Lampiran V (Modul ajar kelas VII)

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun : Andrey Setiawan, Lc
Sekolah : MTs MQ Salafiyah
Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Fase : D
Bab : TOBAT, TAAT, ISTIQOMAH, DAN IKHLAS
Alokasi Waktu: 6 JP

1. Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan pembelajaran pekan pertama:
Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.
- 2) Tujuan pembelajaran pekan kedua:
Melalui pembelajaran jigsaw, peserta didik dapat menunjukkan dampak positif dari sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.
- 3) Tujuan pembelajaran pekan ketiga
Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat mencari dan menuliskan kembali cerita atau kisah yang berhubungan dengan sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.

2. Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik terkait materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan/BAB sebelumnya.

3. Pemanasan

- 1) Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **peta konsep**. peta konsep akan membangun gambaran materi yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **artikel pendek**

pada rubrik **mari mencermati** untuk memperleleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari.

3) Dilanjutkan dengan mengamati gambar

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Pertemuan pertama (diskusi)

a. Pendahuluan:

- 1) Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan surat al-fatihah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kebersihan kelas, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

b. Kegiatan inti

- 1) Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **peta konsep**. peta konsep akan membangun gambaran materi yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca artikel pendek pada rubrik **mari mencermati** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari
- 3) selanjutnya Guru membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.
- 5) Guru memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.
- 6) Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- 7) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- 8) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
- 9) Guru mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

c. Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman dari materi yang dibahas pada pertemuan tersebut.
2. Guru melakukan Tanya jawab untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama berdoa dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

Pertemuan kedua (metode jigsaw)

e. Pendahuluan:

1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, Kertas karton, Spidol atau media lain.
2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan surat al-fatihah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kebersihan kelas, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

b. Kegiatan inti

1. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran tentang sifat wajib bagi Allah SWT. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada pertemuan ini adalah metode jigsaw, dengan langkah-langkah sbb:
2. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait sifat wajib Allah SWT.
4. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
5. Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.
6. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
7. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Guru memberikan evaluasi dan refleksi

c. Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman dari materi yang dibahas pada pertemuan tersebut
2. Guru melakukan Tanya jawab untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
3. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama berdo'a dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

Pertemuan ketiga (model pembelajaran berbasis produk)

a. Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan media/ alat peraga apabila dibutuhkan.
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan surat al fatihah, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kebersihan kelas, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

b. Kegiatan Inti

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan dan pemantapan konsep tentang sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.
2. dengan metode tanya jawab, guru bertanya tentang beberapa dampak positif dari sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.
3. Dengan sarana media elektronik/lab computer yang terkoneksi internet, peserta didik diminta mencari kisah-kisah teladan tentang pengamalan sifat ikhlas, taat, istiqamah dan taubat.
4. Peserta didik diminta membaca dan mengambil ibrah dari kisah yang ditemukan.
5. Peserta didik diminta menuliskan kembali kisah tersebut dengan Bahasa yang mudah dimengerti
6. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

a. Penutup

1. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil produknya.
2. Guru memberikan evaluasi dari produk yang dihasilkan.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama berdoa dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar, Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Variced), serta Memperhatikan Keberagaman Karakter Peserta Didik.

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

2. Aktivitas Refleksi

- a. guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

No
1
2
3
4
5

Penilaian Untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi / Tujuan Pembelajaran:

- Penilaian sikap:**

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Percaya diri terhadap ilmu yang dimiliki.		
2.	Tekun dalam belajar.		
3.	Teliti dalam menerima ilmu.		
4.	Teliti dan jujur dalam menjawab soal.		
5.	Mempersiapkan bahan dan alat belajar sebagai ciri berpikir untuk masa depan.		

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1.	Membantu teman yang sulit memahami materi.			
2.	Menyampaikan informasi yang baik dan benar.			
3.	Mendengarkan guru atau orang tua dengan seksama.			
4.	Mengingatkan teman supaya teliti dalam menerima informasi.			
5.	Merawat diri dan lingkungan untuk kebaikan masa depan.			

Guru memperbanyak format penilaian diri sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda icon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

- **Penilaian pengetahuan**

Ditulis dalam rubrik **Uji Kompetensi** yang berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik hal.62-63.

- **Penilaian keterampilan.**

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat kisah-cerita.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

	Aspek	Skor (1-5)				
	Perencanaan					
	Persiapan					
	Tahapan Proses Pembuatan					
	Kerjasama Kelompok					
	Tahap Akhir					
	Bentuk penyampaian					
	Kreatifitas					
	Inovasi					
	Total Skor					

	KET	PENJELASAN

Keterangan penilaian:

Perencanaan/ Pembuatan

Tahap akhir

- **Remedial/Perbaikan:**

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang meneladan nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

- **Pengayaan:**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi.

Lampiran VI (Dokumentasi)

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru mapel



Wawancara dengan siswa kelas VII



Ruang kelas MTs Madrasatul Qur'an.



Tampak depan MTs Madrasatul Qur'an



Gedung MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah



Kegiatan Apel pagi MTs Madrasatul Qur'an

Lampiran VII (Surat Izin Penelitian)

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id		
Nomor	: B-1367/Un.27/J.II.1/TL.00/09/2025	24 September 2025
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Izin Penelitian	
Yth. Kepala MTs Madrasatul Quran Salafiyah Pati di tempat <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Diberitahukan dengan hormat bahwa: Nama : Muhammad Khoirul Muna NIM : 2121194 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS MADRASATUL QURAN SALAFIYAH MARGOYOSO PATI" Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		a.n.Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.    		

Lampiran VIII (Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian)


مؤسسة بنيان مرقص با طي
MTs MADRASATUL QUR'AN SALAFIYAH
 NSM : 121233180137/NPSN : 70049548
 Alamat : Ds. Bulumanis Kidul Kec. Margoyoso Kab. Pati- Jawa Tengah 59154
 Email : mtsalafiyah@gmail.com website : bunyanmarshush.ponpes.id Telp : 0295-4590-043

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor: 026-B/MTs.MQS/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwi Ahmad Sulthon, S.Si

Jabatan : Kepala MTs Madrasatul Quran Salafiyah Margoyoso Pati

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Khoiril Muna

NIM : 2121194

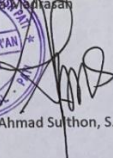
Instansi : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian skripsi di MTs Madrasatul Qur'an Salafiyah, Desa Bulumanis Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, terhitung sejak tanggal 27 September 2025 sampai dengan tanggal 02 oktober 2025, Penelitian tersebut berjudul:

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS MADRASATUL QUR'AN SALAFIYAH MARGOYOSO PATI"

Selama melaksanakan penelitian, yang bersangkutan telah menunjukkan sikap baik, sopan santun, serta aktif berkoordinasi dengan pihak madrasah.

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

02 oktober 2025
 Kepala Madrasah

 Alwi Ahmad Sulthon, S.Si



Lampiran IX (Blanko bimbingan skripsi)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan No. 5, Baworok Kidul, Pekalongan Kota Pos 51151
www.uin-pekalongan.ac.id email: info@uin-pekalongan.ac.id

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) Pembimbing : H. Khoirul Muna (212184)
Tahun Akademik : 2024/2025
Durasi Bimbingan :
Judul Skripsi : Penerapan Model integrative learning dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII Di Mts Ma'arifatul Auran salafiyah Pati.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	16-12-2024	Menyerahkan surat penunjukan pembimbing (konsultasi fokus penelitian)	
2.	30 Juli 2024	Proposal skripsi di Sematkan	
3.	24 Sept 2025	ke Bab I, pindah ke bab II → ke → Teori dan Dasar-dasar -	
4.		meny (pemeran observasi)	
5.	29 Sept 2025	Bab II Menganalisis teori dan penelitian skripsi	
6.	04 Oktober 2025	Bab III di BCC	
7.	09 Oktober 2025	Bab III Menekankan penelitian → Sekolah	
8.	14 Oktober 2025	Bab IV analisis hasil penelitian dan data hasil penelitian	
9.			
10.	17 Oktober 2025	Bab V Analisis hasil penelitian di Sekolah dengan	
11.			
12.	20 Oktober 2025	Bab VI Simpulan	
13.	23 Oktober 2025	Skripsi di BCC	
14.			

Dikembalikan ke Prodi :
Tanggal Penerima :
Paraf :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama Lengkap : Muhammad Khoirul Muna
 Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Desember 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Gang MTs Salafiyah RT 008 RW
 004 desa kadipaten Kecamatan wiradesa
 Kabupaten pekalongan jawa tengah
 No. Hp : 082314591119
 Email : khoirulmunjring17@gmail.com

B. Data Orang Tua

Ayah : Wartoyo
 Ibu : Kholipah
 Alamat : Gang MTs Salafiyah RT 008 RW
 004 desa kadipaten Kecamatan wiradesa
 Kabupaten pekalongan jawa tengah

C. Pendidikan

1. TK Az zahra Wiradesa : (Lulus Tahun 2007)
2. MIS Kadipaten Wiradesa : (Lulus Tahun 2013)
3. MTs Gondang Wonopringgo : (Lulus Tahun 2016)
4. Pondok Modern Darussalam Gontor : (Lulus Tahun 2020)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL MUNA
NIM : 2121194
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : khoirulmunir17@gmail.com
No. Hp : 082314591119

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DALAM
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS
MADRASATUL QUR'AN SALAFIYAH MARGOYOSO PATI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 November 2025

MUHAMMAD KHOIRUL MUNA
NIM. 2121194